



PROFIL PASAR

KABUPATEN PESISIR SELATAN



**BIDANG PERDAGANGAN
DINAS KOPERASI, UMKM, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita persembahkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia Nya kepada kita semua sehingga Kegiatan Pembuatan Buku Profil Pasar Berdasarkan SNI Nomor : 8152-2015 tentang Pasar Rakyat pada 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar dengan pembiayaan menggunakan dana APBD pada Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2018.

Terkait dengan upaya Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan untuk melakukan revitalisasi pasar rakyat, Pembangunan Pasar Rakyat, perlu diketahui kondisi eksisting pasar, baik dari sisi fasilitas yang tersedia maupun pengelolaannya. Sesuai dengan hal tersebut, maka perlu disusun Profil Pasar Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan.

Profil Pasar Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan bertujuan untuk memberikan informasi eksisting pasar-pasar di Kabupaten Pesisir Selatan, baik Pasar Rakyat yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, Pasar Rakyat Serikat maupun Pasar yang dikelola oleh Nagari. Adapun Pasar yang disajikan pada profil ini berjumlah 49 pasar yaitu 10 pasar yang dikelola oleh Pemda, 3 Pasar yang dikelola oleh Pemerintah Daerah berserikat dengan Pemerintah Nagari dan 36 Pasar yang dikelola oleh Pemerintah Nagari. Dengan adanya informasi ini semoga dapat membantu pengembangan Pasar Rakyat yang direncanakan akan direvitalisasi menjadi pasar semi modern yang berkriteria Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor : 8152-2015.

Dalam penyusunan buku Profil Pasar Rakyat di Kabupaten Pesisir Selatan ini, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam hal penyajian, baik dari segi updating dan kekomprehensifan data maupun informasi yang disampaikan. Untuk itu diharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak agar tercapainya kesempurnaan Buku Profil Pasar Rakyat ini dimasa mendatang.

Terakhir, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan Buku Profil Pasar Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan ini. Semoga dengan adanya buku ini akan menambah ketersediaan data dan informasi mengenai Pasar Rakyat di Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, Desember 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Sasaran
- 1.4 Manfaat
- 1.5 Ruang lingkup
- 1.6 Kerangka Penulisan

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

- 2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
- 2.2 Pelaksanaan Pendataan
- 2.3 Hasil Dari Pendataan

BAB III KONDISI PASAR

- 3.1 Gambaran Umum Pasar Rakyat
- 3.2 Kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 8152-2015
- 3.2 Profil Pasar Rakyat

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

- 3.1 Kesimpulan
- 3.2 saran

LAMPIRAN

- 1. Peta Lokasi Pasar Rakyat
- 2. Rekapitulasi Pasar Rakyat dan Omset
- 3. Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor : 8152-2015

4. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
5. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 56/M-DAG/PER/9/2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
6. Perda 02
7. Perda 03

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan untuk menjawab tantangan akan pelayanan terhadap kebutuhan publik, dan melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka peluang Pemerintah Daerah sekaligus tantangan untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan semakin besar.

Untuk menjamin terlaksananya fungsi Pemerintah Daerah harus selalu berupaya untuk menggali segala sumber pendapatan daerah yang mengacu pada Undang-Undang dan aturan yang berlaku. Pelaksanaan otonomi daerah dititikberatkan pada Kabupaten/Kota, oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun ke tahun mengembangkan mekanisme pembiayaan dan menggali sumber pendapatan dengan membangun sarana dan prasarana baik secara struktur maupun infrastruktur yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang setiap tahunnya dibahas dan dilakukan sebagaimana yang dituangkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2018 tentang RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan, terutama dalam arah kebijakannya untuk merevitalisasi pasar Tradisional menjadi Pasar Rakyat Semi Modern, maka kebijakan tersebut perlu direalisasikan 5 Tahun ke depan. Pasar Rakyat menjadi urat nadi perekonomian masyarakat yang tersebar di 15 Kecamatan dalam Kabupaten Pesisir Selatan. Pasar Rakyat yang ada berjumlah 49 Pasar, dan mulai tahun 2016 hingga saat ini sudah dilakukan Rehabilitasi, revitalisasi dan pembangunan Pasar Rakyat sebanyak 24 Pasar rakyat dan masih banyak lagi Pasar yang masih terkesankotor, tidak terawat, tidak terkelola dengan baik, kurang nyaman dan kurang menarik.

Terkait dengan upaya Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan untuk melakukan Rehabilitasi, Revitalisasi dan Pembangunan Pasar rakyat ini, maka perlu diketahui kondisi eksisting terhadap pasar yang ada, baik dari segi fasilitas yang tersedia maupun pengelolaannya yang memenuhi kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor : 8152:2015, untuk itu maka perlu disusun profil Pasar Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Profil Pasar Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan adalah untuk memberikan data dan informasi tentang kondisi pasar yang ada yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam rencana revitalisasi dan pembangunan Pasar Rakyat.

Kegiatan Pembuatan Buku Profil Pasar Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan bertujuan :

- a. Memberikan gambaran umum dan menyeluruh tentang Profil Pasar Rakyat di Kabupaten Pesisir Selatan;
- b. Memberikan informasi tentang permasalahan dan kendala pembangunan yang dihadapi Pasar rakyat;
- c. Penyediaan informasi dasar yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam perumusan strategi, kebijakan dan penyusunan perencanaan pembangunan pasar Rakyat.

1.3 SASARAN

Sasaran dari kegiatan penyusunan Buku Profil Pasar rakyat Kabupaten Pesisir Selatan adalah terarahnya perencanaan pembangunan ke depan dengan melihat potensi daerah dan kondisi pasar yang ada sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan meningkatkan daya beli dan daya saing daerah.

1.4 MANFAAT

Mempertimbangkan latar belakang dan tujuan sebagaimana dijelaskan terdahulu, maka manfaat Profil Pasar Rakyat ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan gambaran umum dan menyeluruh tentang rencana Rahabilitasi, Revitalisasi dan Pembangunan Pasar rakyat untuk periode tertentu;
- b. Dapat memberikan informasi tentang permasalahan dan kendala pembangunan Pasar rakyat yang dihadapi;
- c. Tersedianya informasi dasar yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam perumusan strategi, kebijakan dan penyusunan perencanaan pembangunan dan revitalisasi Pasar rakyat yang ada.

1.5 RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup wilayah kegiatan ini adalah seluruh Pasar Rakyat yang menjadi kewenangan baik Pemerintah Daerah, serikat dan Pemerintah Nagari 10 Pasar Kabupaten, 3 Pasar Serikat dan 36 Pasar nagari, yaitu :

- a. Pasar Kabupaten
 1. Pasar Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan
 2. Pasar Baru Bayang Kecamatan Bayang
 3. Pasar Koto Berapak Kecamatan Bayang
 4. Pasar Sago Kecamatan IV Jurai
 5. Pasar Painan Kecamatan IV Jurai
 6. Pasar Batang Kapas Kecamatan Batang Kapas
 7. Pasar Kambang Kecamatan Lengayang
 8. Pasar Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir
 9. Pasar Air haji Kecamatan Linggo Sari Baganti
 10. Pasar Inderapura Kecamatan Pancung Soal
 11. Pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan
- b. Pasar Serikat
 12. Pasar Surantih Kecamatan Sutera
 13. Pasar Lakitan Kecamatan Lengayang
 14. Pasar Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir
 15. Pasar Lumpo
- c. Pasar Nagari
 16. Pasar Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan
 17. Pasar Duku Kecamatan Koto XI Tarusan
 18. Pasar Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan
 19. Pasar Api-Api Kecamatan Bayang
 20. Pasar Talaok Kecamatan Bayang
 21. Pasar Talaok Kecamatan Bayang
 22. Pasar Pancung Taba pKecamatan Baynag Utara
 23. Pasar Asam Kumbang Kecamatan Bayang Utara
 24. Pasar Kapencong Kecamatan Bayang Utara
 25. Pasar Taluak Kecamatan Batang Kapas
 26. Pasar Ampiang Parak Kecamatan Sutera
 27. Pasar Padang Cupak Kecamatan Lengayang
 28. Pasar Koto Baru Kecamatan Lengayang
 29. Pasar Minggu Pulai Kecamatan Lengayang
 30. Pasar Gantiang Kecamatan Lengayang
 31. Pasar Labuhan Kecamatan Ranah Pesisir
 32. Pasar Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir
 33. Pasar Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir
 34. Pasar Lama Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti
 35. Pasar Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti
 36. Pasar Simpang Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti
 37. Pasar Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti

38. Pasar Rantau Simalenang Kecamatan Linggo Sari Baganti
39. Pasar Bukit Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti
40. Pasar Hilalang Panjang Kecamatan Pancung Soal
41. Pasar Muaro Sakai Kecamatan Pancung Soal
42. Pasar Sungai Gemuruh Kecamatan Pancung Soal
43. Pasar Pagi Lunang 1 Kecamatan Lunang
44. Pasar Kumbung Kecamatan Lunang
45. Pasar Lunang 2 Kecamatan Lunang
46. Pasar Sungai Sirah Kecamatan Silaut
47. Pasar Silaut 3 Kecamatan Silaut
48. Pasar Silaut 2 Kecamatan Silaut
49. Pasar Silaut Luar Kecamatan Silaut

1.6 KERANGKA PENULISAN

Kerangka penulisan buku ditampilkan dalam bentuk daftar isi, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KONDISI PASAR

LAMPIRAN

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan penyusunan data pasar rakyat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Tahapan Perencanaan
 - Menyiapkan format pendataan berdasarkan SNI Pasar Rakyat.
 - Melakukan koordinasi dengan Mantari Pasar dalam mempersiapkan pelaksanaan pendataan Pasar Rakyat.
- b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan pendataan Pasar Rakyat di 15 Kecamatan yang telah ditetapkan, menyusun Buku profil hasil pendataan Pasar Rakyat dan koordinasi ulang untuk mencocokkan data yang telah di disusun guna untuk menyempurnakan hasil pendataan dan pencetakan Buku Profil Pasar rakyat.

2.2 Pelaksanaan Pendataan

Pelaksanaan pendataan Pasar Rakyat yang disesuaikan dengan kriteria SNI Nomor 8152:2015 tentang Pasar Rakyat yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2018 ini pada 49 Pasar di 13 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------|
| a. Kecamatan Koto XI Tarusan | sebanyak 4 Pasar Rakyat |
| b. Kecamatan Bayang | sebanyak 4 Pasar Rakyat |
| c. Kecamatan Bayang Utara | sebanyak 3 Pasar Rakyat |
| d. Kecamatan IV Jurai | sebanyak 3 Pasar Rakyat |
| e. Kecamatan Batang kapas | sebanyak 2 Pasar Rakyat |
| f. Kecamatan Sutera | sebanyak 2 Pasar Rakyat |
| g. Kecamatan Lengayang | sebanyak 6 Pasar Rakyat |
| h. Kecamatan Ranah Pesisir | sebanyak 5 Pasar Rakyat |
| i. Kecamatan Linggo Sari Baganti | sebanyak 7 Pasar Rakyat |
| j. Kecamatan Pancung Soal | sebanyak 4 Pasar Rakyat |
| k. Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan | sebanyak 1 Pasar Rakyat |
| l. Kecamatan Lunang | sebanyak 4 Pasar Rakyat |
| m. Kecamatan Silaut | sebanyak 4 Pasar Rakyat |

Adapun kriteria persyaratan pada klasifikasi pasar yang dilakukan untukpendataan Pasar Rakyat ini sesuai dengan SNI Nomor 8152:2015

tentang Pasar Rakyat terbagi atas 3 persyaratan, yakni persyaratan umum, persyaratan teknis dan persyaratan pengelolaan dengan menggunakan indikator sebanyak 25 dari 44 indikator sebagaimana disajikan berikutnya.

2.3 Hasil Dari Pendataan

Dari pendataan Pasar Rakyat berdasarkan SNI Nomor 8152:2015 tentang Pasar Rakyat yang telah dilaksanakan pada 13 Kecamatan dapat disimpulkan bahwa belum ada satu Pasarpun pada 13 Kecamatan tersebut yang memenuhi kriteria SNI, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Persyaratan yang sudah terpenuhi oleh semua pasar rakyat adalah sebanyak 5 indikator, yakni :
 - Jumlah Pedagang terdata, yang jumlah pedagang diatas diatas 750 orang di Kabupaten Pesisir Selatan tidak ada, yang berkisar antara 501 sampai dengan 750 orang juga tidak ada yang berkisar antara 250 sampai dengan 500 terdapat 1 pasar dan yang berkisar dibawah 250 orang ada 48 Pasar. Berdasarkan jumlah pedagang ini dapat disimpulkan sebanyak 1 pasar type III dan 48 Pasar Type IV.
 - Ukuran luas ruang dagang, dimana luas ruang dagang dari pasar rakyat yang didata tersebut minimal 2 m², sedangkan SNI mensyaratkan minimal 1 m² untuk tipe IV.
 - Lebar koridor yang ditentukan minimal 2 meter, hanya saja koridor ini terkadang juga digunakan untuk menampung pelaku usaha pada saat tertentu, sehingga mengganggu kelancaraan lalu lintas barang dan orang. Sementara itu, SNI mensyaratkan bahwa lebar koridor ini minimal 1,2 meter.
 - Kantor pengelola, sebahagian kecil kantor pengelola pasar ini ada, namun berada diluar pasar, khusus Pasar Nagari pada umumnya Kantor pengelola berada di Kantor Wali Nagari dan pasar yang dikelola oleh Kabupaten hanya 2 pasar memiliki Kantor Pengelola yaitu pasar Kambang dan Pasar Painan.
 - Pengelola pasar sudah dimiliki oleh semua pasar, namun belum memenuhi aspek yang ditetapkan oleh SNI, dengan rician sebagai berikut :
 - Prinsip pengelolaan yang sebahagian besar belum diakomodir adalah azaz akuntable belum jelas sistem pertanggungjawaban operasional pasar, berwawasan lingkungan, tanggungjawab sosial dan gotong royang, kecuali untuk pasar milik Pemerintah Daerah

- Struktur, tugas pokok dan fungsi, dimana sebahagian besar struktur, tugas pokok dan fungsinya belum ditetapkan sesuai dengan SNI. Struktur, tugas pokok dan fungsi yang belum diakomodir adalah : 1) Pengawasan area pasar sehingga pasar menjadi semraut, lalu lintas tidak lancar dan zonasi masih belum jelas, 2) Pembinaan kepada pedagang, 3) Bantuan terhadap stabilitas harga, 4) Kerjasama, 5) Pengendalian keamanan dan ketertiban
- b. Persyaratan yang sudah ada namun belum terpenuhi sesuai SNI, dengan rincian sebagai berikut :
- Zonasi secara umum baru untuk pangan basah (ikan dan daging) yang terlihat secara jelas dan nyata, sementara untuk yang lain masih terlihat tercampur atau belum terbagi secara jelas.
 - Area parkir belum proposional dan masih tergabung dengan area bongkar maut
 - Akses keluar masuk kendaraan tersedia namun belum terpisah.
 - Toilet sudah ada tapi belum semua yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Toilet yang sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan baru ada 11 (sebelas) pasar dengan rincian sebagai berikut :

- Pasar Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan
 - Pasar Baru Bayang Kecamatan Bayang
 - Pasar Koto Berapak Bayang Kecamatan Bayang
 - Pasar Sago Kecamatan IV Jurai
 - Pasar Painan Kecamatan IV Jurai
 - Pasar Batang Kapas Kecamatan Batang Kapas
 - Pasar Kambang Kecamatan Lengayang
 - Pasar Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir
 - Pasar Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti
 - Pasar Muaro Sakai Kecamatan Pancung Soal
 - Pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan
- Ruang peribadatan sudah dimiliki oleh sebahagian besar pasar, namun sebahagian besar kondisinya masih belum layak. Disisi lain, terdapat pasar yang dibangun berdekatan dengan mesjid dan mushalla, sehingga pengelola tidak lagi menyediakan ruang peribadatan di lokasi pasar.

- Alat angkut sampah berupa alat angkut ke tempat pembuangan sampah sementara sudah dimiliki oleh sebahagian besar pasar. Alat ini berupa gerobak dorong akan tetapi alat angkut dari tempat pembuangan sampah sementara ke tempat pembuangan sampah akhir masih mengandalkan alat angkut dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan yang armadanya terbatas dan belum menjangkau Pasar-Pasar yang ada di bagian selatan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Tempat pembuangan sampah sementara sudah ada pada sebahagian pasar. Disamping itu, masih banyak pasar yang belum memiliki tempat pembuangan sampah sementara, karena tempatnya berdekatan dengan sungai dan sampah ini dibuang langsung ke sungai atau tempat-tempat yang ditetapkan sementara oleh pengelola.
- Sidang tera ulang juga belum dilaksanakan oleh sebahagian besar pasar rakyat, ini dikarena UPTD Kemetrolagian yang ada di Kabupaten masih menunggu cap tera ulang dari kementerian Perdagangan agar memiliki legalitas yang pasti sesuai aturan yang berlaku.

c. Persyaratan yang sama sekali tidak tersedia

Dari 44 persyaratan yang tertara pada SNI pasar rakyat,sebanyak 24 persyaratan belum sepenuhnya tersedia/dilaksanakan dalam pengelolaan pasar rakyat di Kabupaten Pesisir Selatan persyaratan tersebut meliputi.

- 1 Tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah/ lemari pendingin
- 2 Tempat cuci tangan
- 3 Ruang menyusui
- 4 CCTV
- 5 Ruang bersama
- 6 Pos kesehatan
- 7 Pos keamanan
- 8 Area merokok
- 9 Ruang disinfektan
- 10 Area penghijauan
- 11 Tinggi meja tempat penjualan dari lantai,dizona pangan <60 cm
- 12 Akses kursi roda
- 13 Jalur evakuasi
- 14 Tabung pemadam kebakran

- 15 Hidran air
- 16 Pengujian kualitas air bersih
- 17 Pengujian limbah cair
- 18 Pengelolaan sampah berdasarkan 3R
- 19 Sarana telekomunikasi (sarana telekomunikasi hanya dengan menggunakan mobile-phone masing-masing pengurus)
- 20 Informasi kisaran harga
- 21 Informasi zonasi pasar
- 22 Prosedur kerja/SOP
- 23 Program pengembangan dan aktivitas pasar
- 24 Program pemberdayaan pasar.

Namun demikian, Tempat cuci tangan, Ruang Menyusui, Ruang Bersama, Pos Keamanan, Area Penghijauan, Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, dizona pangan <60 cm, Pengelolaan sampah, Informasi Kisaran Harga, Informasi Zonasi Pasar dan SOP sudah tersedia pada beberapa pasar seperti pasar Kambang Kecamatan Lengayang dan Pasar Batang Kapas Kecamatan Batang Kapas serta Pasar Sago Kecamatan IV Jurai.

Dari 44 indikator persyaratan SNI, jumlah indikator terbanyak yang dimiliki di pasar masing-masing Kecamatan sebagai berikut:

- Sebanyak 24 indikator di Kecamatan Lengayang, yakni dipasar Kambang dengan indikator sebagai berikut: 1) Jumlah Pedangang terdaftar, 2) Ukuran luas ruang dagang 3) zonasi, 4) Area parkir, 5) Area bongkar muat barang, 6) akses untuk keluar masuk dan masuk kendaraan, 7) lebar kaidor gangway, 8) kantor pengelola, 9) lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita), 10) Jumlah toilet pada satu lokasi, 11) Ruang menyusui , 12) Ruang peribadatan, 13) Ruang bersama, 14) Area penghijauan, 15) Tinggi meja tempat penjualan dari lantai di zona makanan pangan minimal 60 cm, 16) Ketersediaan tempat sampah, 17) Alat angkut sampah, 18) Tempat pembuangan sampah sementara, 19) Informasi identitas pedangang, 20) Informasi zonasi pasar, 21) Informasi pasar, 22) Jumlah pengelola, 23) Program pengembangan dan aktivasi pasar, 24) Tempat Cuci Tangan, 25) Ruang Menyusi, 26) Pos Keamanan.
- Sebanyak 21 indikator di Kecamatan IV Jurai , yakni di pasar Painan dan Pasar Sago dengan indikator sebagai berikut : 1) jumlah pedangang terdaftar, 2) Ukuran luas ruang dagang, 3) Zonasi, 4) Area parkir, 5) Area bongkar muat barang, 6) lebar karidor

gangway, 7) kantor pengelola, 8) lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita), 9) Jumlah toilet pada satu lokasi, 10) Ruang peribadatan, 11) Area penghijauan, 12) Tinggi meja tempat penjualan dari lantai zona makanan minimal 60 cm, 13) Alat angkut sampah, 14) Tempat pembuangan sampah sementara, 15) Informasi identitas pedagang, 16) Informasi kisaran pasar, 17) Informasi zonasi pasar, 18) Jumlah pengelola, 19) pelaksanaan sidang tera/tera ulang, 20) Program pengembangan dan aktivitas pasar 21) Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai),

- Sebanyak 13 indikator di Kecamatan Batang Kapas, yakni di pasar Batang Kapas Kecamatan Batang Kapas dengan indikator sebagai berikut: 1) Jumlah pedagang terdaftar, 2) Ukuran luas ruang dagang, 3) Area parkir, 4) lebar koridor gangway, 5) Kantor pengelola, 6) Jumlah toilet pada suatu lokasi, 7) Ruang peribadatan, 8) Tinggi meja tempat penjualan dari lantai di zona makanan pangan minimal 60 cm, 9) Alat angkut sampah, 10) Tempat pembuangan sampah sementara, 11) Informasi identitas pedagang, 12) Jumlah pengelola, 13) Pengelolaan Sampah.
- Untuk Pasar-pasar lain yang ada masih banyak yang belum terpenuhi secara keseluruhan, namun dalam rangka untuk memenuhi kriteria SNI tersebut Pemerintah Daerah berkomitmen untuk melengkapinya secara bertahap

Secara rinci, hasil pendataan pasar rakyat berdasarkan SNI ini menurut pasar di Kabupaten Pesisir Selatan disajikan pada Buku Profil ini.

BAB III

KONDISI PASAR

2.1 GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, bahwa Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya antara Pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi perdagangan. Sedangkan Pasar Rakyat dapat diartikan sebagai pasar dengan lokasi tetap yang berupa sejumlah toko, Kios, Los dan bentuk lainnya dengan pengelolaan tertentu yang menjadi tempat jual beli dengan proses tawar menawar.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 49 Pasar Rakyat yang tersebar di 15 Kecamatan, yaitu :

NO.	NAMA PASAR	KECAMATAN	KRITERIA
1	Pasar Barung-Barung Belantai	Koto XI Tarusan	Pasar Nagari
2	Pasar Duku	Koto XI Tarusan	Pasar Nagari
3	Pasar Tarusan	Koto XI Tarusan	Pasar Kabupaten
4	Pasar Wisata Mandeh	Koto XI Tarusan	Pasar Kabupaten
5	Pasar Baru Bayang	Bayang	Pasar Kabupaten
6	Pasar Koto Berapak	Bayang	Pasar Nagari
7	Pasar Api-Api	Bayang	Pasar Nagari
8	Pasar Talaok	Bayang	Pasar Nagari
9	Pasar Pancung Taba	Bayang Utara	Pasar Nagari
10	Pasar Asam Kumbang	Bayang Utara	Pasar Nagari
11	Pasar Kapencong	Bayang Utara	Pasar Nagari
12	Pasar Sago	IV Jurai	Pasar Kabupaten
13	Pasar Lumpo	IV Jurai	Pasar Serikat
14	Pasar Painan	IV Jurai	Pasar Kabupaten
15	Pasar Kuok	Batang Kapas	Pasar Kabupaten
16	Pasar Taluak Batang Kapas	Batang Kapas	Pasar Nagari
17	Pasar Surantih	Surantih	Pasar Serikat
18	Pasar Ampiang Parak	Surantih	Pasar Nagari
19	Pasar Kambang	Lengayang	Pasar Kabupaten
20	Pasar Padang Cupak	Lengayang	Pasar Nagari
21	Pasar Koto Baru	Lengayang	Pasar Nagari
22	Pasar Iakitan	Lengayang	Pasar Serikat
23	Pasar Minggu Pulai	Lengayang	Pasar Nagari
24	Pasar Gantiang	Lengayang	Pasar Nagari
25	Pasar Balai Selasa	Ranah Pesisir	Pasar Kabupaten
26	Pasar Sungai Tunu	Ranah Pesisir	Pasar Serikat

27	Pasar Labuhan	Ranah Pesisir	Pasar Nagari
28	Pasar Sungai Liku	Ranah Pesisir	Pasar Nagari
29	Pasar Pelangai Gadang	Ranah Pesisir	Pasar Nagari
30	Pasar Aie Haji	Linggo Sari Baganti	Pasar Kabupaten
31	Pasar Lama Aie Haji	Linggo Sari Baganti	Pasar Nagari
32	Pasar Punggasan	Linggo Sari Baganti	Pasar Nagari
33	Pasar Simpang Lagan	Linggo Sari Baganti	Pasar Nagari
34	Pasar Lagan	Linggo Sari Baganti	Pasar Nagari
35	Pasar Rantau Simalenang	Linggo Sari Baganti	Pasar Nagari
36	Pasar Bukit Aie Haji	Linggo Sari Baganti	Pasar Nagari
37	Pasar Inderapura	Pancung Soal	Pasar Nagari
38	Pasar Hilalang Panjang	Pancung Soal	Pasar Nagari
39	Pasar Muaro Sakai	Pancung Soal	Pasar Nagari
40	Pasar Sungai Gemuruh	Pancung Soal	Pasar Nagari
41	Pasar Raya Tapan	BAB Tapan	Pasar Kabupaten
42	Pasar Pagi Lunang 1	Lunang	Pasar Nagari
43	Pasar Kumbuang	Lunang	Pasar Nagari
44	Pasar Lunang 2	Lunang	Pasar Nagari
45	Pasar Lunang 3	Lunang	Pasar Nagari
46	Pasar Sungai Sirah	Silaut	Pasar Nagari
47	Pasar Silaut 3	Silaut	Pasar Nagari
48	Pasar Silaut 2	Silaut	Pasar Nagari
49	Pasar Silaut Luar	Silaut	Pasar Nagari

2.2 KRITERIA NASIONAL INDONESIA B (SNI) NOMOR : 8152:2015

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5584), Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standarisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 199 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4020) dan Peraturan Kepala Badan Standarisasi Nasional Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Skema Sertifikasi Pasar Rakyat, Bahwasanya Pasar Rakyat dalam upaya untuk peningkatan perekonomian dan fasilitas pelayanan dari Pasar rakyat perlu mempedomani hal tersebut diatas, ini dikarenakan sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia untuk merevitalisasi 5000 pasar yang ada di Indonesia.

Standarisasi Nasional Indonesia dibutuhkan sebagai acuan dalam memenuhi fasilitas dan sarana serta prasarana agar terciptanya Pasar yang memadai dan lengkap guna untuk meningkatkan daya saing pasar rakyat dengan pasar dalam bentuk Modern, Supermarket, Mini Market yang

mengutamakan Kualitas Pelayanan yang prima terhadap konsumen atau pembelinya.

Adapun Kriteria (SNI) NOMOR : 8152:2015 sebanyak 45 Indikator yang terdiri dari :

I. PERSYARATAN UMUM :

1. Jumlah Pedagang Terdaftar

II. PERSYARATAN TEKNIS :

2. Ukuran Luas Ruang Dagang
3. Jumlah Pos Ukur Ulang
4. Zonasi
5. Area Parkir (Proporsional dengan Luas Lahan Pasar)
6. Area Bongkar Muat
7. Akses Untuk Masuk dan Keluar Kendaraan
8. Lebar Koridor Gangwy
9. Kantor Pengelola
10. Lokasi Toilet dan Kamar mandi (terpisah antara Pria dan Wanita)
11. Jumlah Toilet pada satu lokasi
12. Tempat Penyimpanan Bahan Pangan basah bersuhu rendah/lemari Pendingin
13. Tempat Cuci Tangan
14. Ruang menyusui
15. CCTV
16. Ruang Peribadatan
17. Ruang bersama
18. Pos kesehatan
19. Pos keamanan
20. Area merokok
21. Ruang Disinfektan
22. Area penghijauan
23. Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai) maksimal 18cm
24. Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona pangan minimal 60 cm
25. Akses untuk kursi roda
26. Jalur evakuasi
27. Tabung pemadam kebakaran
28. Hidran air
29. Pengujian kualitas air bersih
30. Pengujian limbah cair
31. Ketersediaan tempat sampah
32. Alat angkut sampah
33. Tempat pembuangan sampah sementara

34. Pengelolaan sampah berdasarkan 3 R
35. Sarana telekomunikasi

III. PERSYARATAN PENGELOLAAN

36. Informasi Identitas Pedagang
37. Informasi kisaran harga
38. Informasi zonasi pasar
39. Prosedur kerja/SOP
40. Struktur pengelola : Kepala pasar, Administrasi dan keuangan bidang ketertiban keamanan, pemeliharaan dan kebersihan
41. Jumlah pengelola
42. Pelaksanaan sidang tera/tera ulang
43. Program pengembangan dan aktivasi pasar
44. Program pemberdayaan komunitas pasar
45. Omset pasar

Dari sekian 45 kriteria, Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 25 kriteria yang menjadi skala prioritas sehingga capaian maksud dari (SNI) NOMOR : 8152:2015 yang telah ditetapkan, guna untuk mencapai secara bertahap dimasa yang akan datang.

2.3 PROFIL PASAR

Dalam pengelolaan pasar di Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat 3 (tiga) kriteria pasar, yaitu :

1. Pasar Kabupaten, adalah pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir dengan kriterianya seluruh sarana dan prasarana sudah merupakan aset Daerah mulai dari tanah dan bangunan yang berada di atasnya dan seluruh pembiayaan dan penerimaan yang timbul dibebankan ke dalam APBD Kabupaten.
2. Pasar Serikat, adalah pasar yang dikelola secara bersama antara pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Nagari dan atau Kerapatan Adat Nagari (KAN) tempat pasar tersebut berdiri, hal ini disebabkan karena tanah lokasi pembangunan pasar masih merupakan hak dari nagari, sedangkan bangunan di atasnya sudah merupakan bangunan Pemerintah Kabupaten yang dibebankan melalui APBD Kabupaten.
3. Pasar Nagari, adalah pasar yang dikelola oleh Nagari, sebagai aset nagari dan merupakan salah satu sumber penerimaan bagi nagari. Pasar tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Sesuai dengan klasifikasi pasar diatas, pasar yang dilakukan pendataannya adalah Pasar Kabupaten, Pasar Serikat dan Pasar Nagari dengan rincian sebagai berikut :

Pasar Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan

Nama Pasar	: Pasar Barung- Barung Belantai
Alamat Pasar	: Nagari Barung-Barung Belantai Utara
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 792 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 16 Kios
Jumlah Los	: 6 Los
Jumlah Pedagang	: 98 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan



Pasar Duku Kecamatan Koto XI Tarusan

Nama Pasar	: Pasar Duku
Alamat Pasar	: Nagari Duku Utara
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 400 m2
Luas Bangunan	: 200 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 4 Kios
Jumlah Los	: 1 Los
Jumlah Pedagang	: 25 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Duku Kecamatan Koto XI Tarusan



Pasar Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan

Nama Pasar	: Pasar Tarusan
Alamat Pasar	: Nagari Nanggalo Tarusan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 3.000 m ²
Luas Bangunan	: 2.825 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 56 Kios
Jumlah Los	: 6 Los
Jumlah Pedagang	: 147 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Tidak Ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Tarusan Kecamatan XI Tarusan



Pasar Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Nama Pasar	: Pasar Wisata Mandeh
Alamat Pasar	: Nagari Mandeh Tarusan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 400 m2
Luas Bangunan	: Tidak ada Bangunan
Sumber Dana Pembangunan	: Nagari
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 0
Jumlah Pedagang	: 31 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Tidak ada

Foto Pasar Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Pasar Baru Bayang Kecamatan Bayang

Nama Pasar	: Pasar Baru Bayang
Alamat Pasar	: Nagari Pasar Baru Bayang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 4.000 m2
Luas Bangunan	: 3.000 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan DAK
Jumlah Kios	: 88 Kios
Jumlah Los	: 6 Los
Jumlah Pedagang	: 200 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Baru Bayang Kecamatan Bayang



Pasar Koto Berapak Kecamatan Bayang

Nama Pasar	: Pasar Koto Berapak Bayang
Alamat Pasar	: Nagari Koto Berapak Bayang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 4.000 m ²
Luas Bangunan	: 900 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 200 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Koto Barapak Kecamatan Bayang



Pasar Api-Api Kecamatan Bayang

Nama Pasar	: Pasar Api- Api Bayang
Alamat Pasar	: Jalan Raya Api-Api Kecamatan Bayang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.986 m2
Luas Bangunan	: 250 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 1 Los
Jumlah Pedagang	: 25 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tida ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Tidak ada

Foto Pasar Api-Api Kecamatan Bayang

Pasar Talaok Kecamatan Bayang

Nama Pasar	: Pasar Talaok Bayang
Alamat Pasar	: Nagari Talaok Bayang
Kepemilikan Tanah	: Nagari
Luas Lahan	: 1.000 m2
Luas Bangunan	: 500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 25 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Tidak ada

Foto Pasar Talaok Kecamatan Bayang



Pasar Pancung Taba Kecamatan Bayang Utara

Nama Pasar	: Pasar Pancung Taba
Alamat Pasar	: Nagari Pancung Taba Bayu
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.000 m2
Luas Bangunan	: 500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 38 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Tidak ada

Foto Pasar Pancung Taba Kecamatan Bayang Utara

Pasar Asam Kumbang Kecamatan Bayang Utara

Nama Pasar	: Pasar Asam Kumbang
Alamat Pasar	: Nagari Asam Kumbang Bayu
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.400 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 5 Los
Jumlah Pedagang	: 78 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Asam Kumbang Kecamatan Bayang Utara



Pasar Kapencong Kecamatan Bayang Utara

Nama Pasar	: Pasar Kapencong
Alamat Pasar	: Nagari Kapencong
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 300 m2
Luas Bangunan	: 50 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 21 Kios
Jumlah Los	: 0
Jumlah Pedagang	: 51 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Kapencong Kecamatan Bayang Utara



Pasar Sago Kecamatan IV Jurai

Nama Pasar	: Pasar Sago
Alamat Pasar	: Nagari Sago Salido
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 12.800 m2
Luas Bangunan	: 8.325 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan DAK Kemendag
Jumlah Kios	: 145 Kios
Jumlah Los	: 8 Los
Jumlah Pedagang	: 198 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Sago Kecamatan IV Jurai



Pasar Lumpo Kecamatan IV Jurai

Nama Pasar	: Pasar Lumpo
Alamat Pasar	: Nagari Lumpo
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 3.000 m2
Luas Bangunan	: 3.000 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 34 Kios
Jumlah Los	: 1 Los
Jumlah Pedagang	: 79 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Lumpo Kecamatan IV Jurai



Pasar Painan Kecamatan IV Jurai

Nama Pasar	: Pasar Inpres Painan
Alamat Pasar	: Nagari Painan Selatan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 7.300 m2
Luas Bangunan	: 6.700 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan DAK Kemendag
Jumlah Kios	: 116 Kios
Jumlah Los	: 6 Los
Jumlah Pedagang	: 193 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Painan Kecamatan IV Jurai

Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas

Nama Pasar	: Pasar Batang Kapas
Alamat Pasar	: Nagari IV Koto Hilie Batang Kapas
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 10.000 m ²
Luas Bangunan	: 7.500 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan TP Kemendag
Jumlah Kios	: 80 Kios
Jumlah Los	: 6 Los
Jumlah Pedagang	: 189 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas



Pasar Taluak Kecamatan Batang kapas

Nama Pasar	: Pasar Taluak Batang Kapas
Alamat Pasar	: Nagari Taluak Batang Kapas
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.200 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 8 Kios
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 81 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Taluak Kecamatan Batang Kapas



Pasar Surantih Kecamatan Sutera

Nama Pasar	: Pasar Surantiah
Alamat Pasar	: Nagari Surantih Sutera
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 3.000 m2
Luas Bangunan	: 3.000 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 8Kios
Jumlah Los	: 6 Los
Jumlah Pedagang	: 88 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Tidak ada

Foto Pasar Surantih Kecamatan Sutera



Pasar Ampiang parak Kecamatan Sutera

Nama Pasar	: Pasar Ampiang Parak
Alamat Pasar	: Nagari Ampiang Parak Sutera
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 900 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 70 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Ampiang Parak Kecamatan Sutera



Pasar Kambang Kecamatan Lengayang

Nama Pasar	: Pasar Kambang
Alamat Pasar	: Nagari Lakitan Utara Kambang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 9.000 m ²
Luas Bangunan	: 3.432 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD, DAK dan TP Kemendag
Jumlah Kios	: 72 Kios
Jumlah Los	: 4 Los
Jumlah Pedagang	: 184 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Kambang Kecamatan Lengayang



Pasar Padang Cupak Kecamatan Lengayang

Nama Pasar	: Pasar Padang Cupak
Alamat Pasar	: Nagari Lakitan Utara
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.680 m2
Luas Bangunan	: 1.200 m2
Sumber Dana Pembangunan	: DAK Kemendag
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 1 Los
Jumlah Pedagang	: 68 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Padang Cupak Kecamatan Lengayang



Pasar Koto Baru Kecamatan Lengayang

Nama Pasar	: Pasar Koto Baru Kambang
Alamat Pasar	: Nagari Koto Baru
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 600 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan Kemenkop
Jumlah Kios	: 44 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 68 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Koto Baru Kecamatan Lengayang



Pasar lakitan Kecamatan Lengayang

Nama Pasar	: Pasar Lakitan
Alamat Pasar	: Nagari Lakitan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.800 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 8 Kios
Jumlah Los	: 4 Los
Jumlah Pedagang	: 80 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Lakitan Kecamatan Lengayang



Pasar Minggu Pulau Kecamatan Lengayang

Nama Pasar	: Pasar Minggu Pulau
Alamat Pasar	: Nagari Koto Pulau
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.800 m2
Luas Bangunan	: 530 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 69 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Minggu Pulau Kecamatan Lengayang



Pasar Gantiang Kecamatan Lengayang

Nama Pasar	: Pasar Gantiang Kambang
Alamat Pasar	: Nagari Gantiang Kambang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 750 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 70 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Gantiang Kecamatan Lengayang



Pasar Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir

Nama Pasar	: Pasar Balai Selasa
Alamat Pasar	: Nagari Pelangai
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 7.500 m ²
Luas Bangunan	: 4.500 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan Kemenkop
Jumlah Kios	: 54 Kios
Jumlah Los	: 5 Los
Jumlah Pedagang	: 75 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir



Pasar Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir

Nama Pasar	: Pasar Sungai Tunu
Alamat Pasar	: Nagari Sungai Tunu
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 8 Kios
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 79 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir



Pasar Labuhan Kecamatan Ranah Pesisir

Nama Pasar	: Pasar Labuahn
Alamat Pasar	: Nagari Labuhan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.800 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan DAK Kemendag
Jumlah Kios	: 15 Kios
Jumlah Los	: 4 Los
Jumlah Pedagang	: 75 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Labuhan Kecamatan Ranah Pesisir

Pasar Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir

Nama Pasar	: Pasar Sungai Liku
Alamat Pasar	: Nagari Pelangai
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.200 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 65 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir

Pasar Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir

Nama Pasar	: Pasar Pelangai Gadang
Alamat Pasar	: Nagari Pelangai Gadang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 51 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir

Pasar Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Air Haji
Alamat Pasar	: Nagari Air Haji
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 1.500 m ²
Luas Bangunan	: 1.0000 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 24 Kios
Jumlah Los	: 5 Los
Jumlah Pedagang	: 76 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Lama Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Lama Air Haji
Alamat Pasar	: Nagari Air Haji
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 15 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 55 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Lama Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Punggasan
Alamat Pasar	: Nagari Punggasan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.980 m2
Luas Bangunan	: 1.700 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 4 Kios
Jumlah Pedagang	: 60 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Simpang Lagan Kecamatan Linggo sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Simpang Lagan
Alamat Pasar	: Nagari Lagan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 300 m2
Luas Bangunan	: 200 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 60 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Simpang Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Lagan
Alamat Pasar	: Nagari Lagan Mudik
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 77 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: ada

Foto Pasar Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Rantau Simalenang Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Rantau Simalenang
Alamat Pasar	: Nagari Rantau Simalenang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 750 m2
Luas Bangunan	: 500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 1 Los
Jumlah Pedagang	: 23 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Rantau Simalenang Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Bukit Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama Pasar	: Pasar Bukit Air Haji
Alamat Pasar	: Nagari Bukit Air Haji
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 200 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 49 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Bukit Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Pasar Inderapura Kecamatan Pancung Soal

Nama Pasar	: Pasar Inderapura
Alamat Pasar	: Nagari Kudo-Kudo Inderapura
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 1980 m2
Luas Bangunan	: 912 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 26 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 91 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Inderapura Kecamatan Pancung Soal

Pasar Hilalang Panjang Kecamatan Pancung Soal

Nama Pasar	: Paar Hilalang Panjang
Alamat Pasar	: Nagari Hilalang Panjang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.800 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 20 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 75 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Hilalang Panjang Kecamatan Pancung Soal

Pasar Muaro Sakai Kecamatan Pancung Soal

Nama Pasar	: Pasar Muaro Sakai
Alamat Pasar	: Nagari Tluk Ampalu
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 2.000 M2
Luas Bangunan	: 600 M2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD dan DAK Kemendag
Jumlah Kios	: 34 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 70 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Muaro Sakai Kecamatan Pancung Soal

Pasar Sungai Gemuruh Kecamatan Pancung Soal

Nama Pasar	: Pasar Sungai Gemuruh
Alamat Pasar	: Nagari Sungai Gemuruh
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.250 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 14 Kios
Jumlah Los	: 1 Los
Jumlah Pedagang	: 40 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Sungai Gemuruh Kecamatan Pancung Soal

Pasar Tapan Kecamatan BAB Tapan

Nama Pasar	: Pasar Tapan
Alamat Pasar	: Basa Ampek Balai Tapan
Kepemilikan Tanah	: Tanah Pemerintah Daerah
Luas Lahan	: 20.000 m2
Luas Bangunan	: 2.500 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBN
Jumlah Kios	: 80 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 253 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian dan Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Tapan Kecamatan BAB Tapan

Pasar Pagi Lunang 2 Kecamatan Lunang

Nama Pasar	: Pasar Pagi Lunang 2
Alamat Pasar	: Lunang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.500 m2
Luas Bangunan	: 850 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 10 Kios
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 41 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Pagi Lunang Kecamatan Lunang

Pasar Kumbuang Lunang Kecamatan Lunang

Nama Pasar	: Pasar Kumbuang
Alamat Pasar	: Nagari Kumbuang Lunang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 300 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 48 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Kumbuang Lunang Kecamatan Lunang

Pasar Lunang II Kecamatan Lunang

Nama Pasar	: Pasar Lunang 2
Alamat Pasar	: Nagari Lunang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.860 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 14 Kios
Jumlah Los	: 3 Los
Jumlah Pedagang	: 47 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Lunang II Kecamatan Lunang

Pasar Lunang III Kecamatan Lunang

Nama Pasar	: Pasar Lunang 3
Alamat Pasar	: Kecamatan Lunang
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.800 m2
Luas Bangunan	: 1.300 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 10 Kios
Jumlah Los	: 5 Los
Jumlah Pedagang	: 51 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Lunang III Kecamatan Lunang

Pasar Sungai Sirah Kecamatan Silaut

Nama Pasar	: Pasa Sungai Sirah
Alamat Pasar	: Nagari Sungai Sirah
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 1.800 m2
Luas Bangunan	: 120 m2
Sumber Dana Pembangunan	: -
Jumlah Kios	: 0
Jumlah Los	: 0
Jumlah Pedagang	: 73 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Tidak ada
Tempat Parkir	: Tidak ada

Foto Pasar Sungai Sirah Kecamatan Silaut

Pasar Silaut III Kecamatan Silaut

Nama Pasar	: Pasar Silaut 3
Alamat Pasar	: Kecamatan Silaut
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m ²
Luas Bangunan	: 1.100 m ²
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 20 Kios
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 61 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Silaut III Kecamatan Silaut

Pasar Silaut II Kecamatan Silaut

Nama Pasar	: Pasar Silaut 2
Alamat Pasar	: Kecamatan Silaut
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 896 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 8 Kios
Jumlah Los	: 4 Los
Jumlah Pedagang	: 80 Pedagang
Operasional Pasar	: Mingguan
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Silaut II Kecamatan Silaut

Pasar Silaut Luar Kecamatan Silaut

Nama Pasar	: Pasar Silaut Luar
Alamat Pasar	: Kecamatan Silaut
Kepemilikan Tanah	: Tanah Nagari
Luas Lahan	: 2.000 m2
Luas Bangunan	: 1.100 m2
Sumber Dana Pembangunan	: APBD
Jumlah Kios	: 20 Kios
Jumlah Los	: 2 Los
Jumlah Pedagang	: 60 Pedagang
Operasional Pasar	: Harian
TPS	: Tidak ada
Toilet	: Ada
Tempat Parkir	: Ada

Foto Pasar Silaut Luar Kecamatan Silaut